#### **BAB IV**

#### ANALISIS KERJA PRAKTEK

### **4.1 Perancangan Sistem**

Perancangan sistem dibuat sebagai tahapan untuk mempersiapkan proses implementasi sistem yang diinginkan, dan untuk menggambarkan secara jelas proses-proses yang diinginkan oleh user. Sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan dalam pendekatan *object oriented*, maka metode yang digunakan untuk menggambarkan seluruh proses dan objek adalah *Unified Model Language* (UML).

#### 4.1.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem adalah sebagai gambaran umum pengembangan sistem usulan yang dapat memberikan spesifikasi sistem usulan perangkat lunak kepada pengguna dengan menganalisis kelemahan-kelemahan dalam sistem yang sudah ada yang mengembangkan sistem yang telah ada demi kepuasan, kenyamanan dan kemudahan.

Tujuan perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data BPHTB di Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung adalah sebagai berikut:

a. Memudahkan masyarakat yang akan mengajukan nota verifikasi Bea
 Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).

- b. Membuat sistem informasi berbasis *web* untuk memudahkan masyarakat mengakses dan mengetahui nilai pembayaran BPHTB.
- c. Mempersingkat kinerja dan mempermudah tugas dari Petugas Pemeriksa dan Kordinator Pemeriksa BPHTB dalam melayani permintaan masyarakat dalam mengajukan nota verifikasi BPHTB.
- d. Membuat jalannya proses permintaan Nota Verifikasi BPHTB lebih efektif, karena pemohon tidak perlu mendatangi kantor Dinas Pelayanan Pajak.

Adapun perancangan ini meliputi:

- 1. Perancangan *Use case diagram* dan skenarionya.
- 2. Perancangan activity diagram.
- 3. Perancangan sequence diagram.
- 4. Perancangan *class diagram*.

#### 4.1.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Sistem informasi Sistem Informasi Pengolahan Data BPHTB di Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung berbasis web ini dapat digambarkan sebagai bentuk sebuah fasilitas yang menyediakan informasi-informasi tentang Nota Verifikasi Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan di Kota Bandung dari mulai permohonan dan info mengenai BPHTB yang semuanya bisa diakses oleh publik pada umumnya.

Selain itu sistem informasi ini juga mendukung pendaftaran secara *online* dimana peserta yang hendak mendaftar bisa mendaftar secara *online* dengan syarat memasukan data nomor objek pajak PBB dan nama wajib pajak disertai NPWP, surat permohonan verifikasi BPHTB pun bisa di download dan dicetak di *website* ini. berikut fitur - fitur yang ada dalam *website*. Sehingga pemohon (masyarakat) tidak perlu datang lagi ke Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung.

Dengan adanya perancangan sistem informasi Pengolahan Data BPHTB di Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung ini diharapkan akan memudahkan para pemohon (masyarakat) yang ingin mengetahui jumlah tagihan BPHTB dan mencari segala hal tentang BPHTB lebih mudah.

### 4.1.3 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

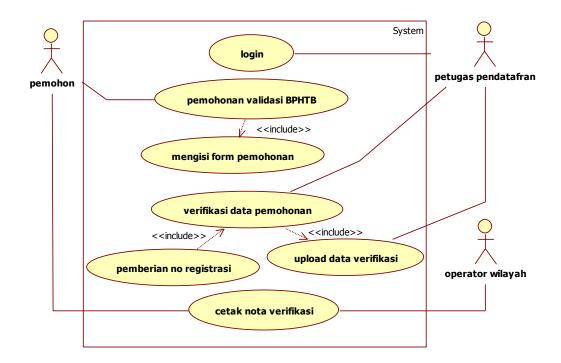
Setelah melihat sistem yang sedang berjalan dan telah mengevaluasi sistem, maka prosedur sistem yang diusulkan adalah:

Pemohon (masyarakat) mengakses web Sistem Informasi
 Pengelolaan Data BPHTB.

- 2. Pemohon mengakses menu permohonan setoran pajak BPHTB
- 3. Pemohon mengisi *form* permohonandan meng *upload* syarat yang di tentukan, dengan syarat pemohon memasukan nama wajib pajak, NPWP, dan Nomor Objek Pajak (NOP) PBB, serta melengkapi data lainnya yang menjadi syarat permohonan setoran pajak BPHTB.
- 4. Setelah pemohon mengisi dan menyimpan *form* permohonan dan meng *upload* semua dokumen yang di butuhkan, dan telah mendapatkan informasi tagihan yang harus di bayar. Pemohon menunggu nota verifikasi yang telah di setujui oleh Koordinator Pemeriksa BPHTB dan Petugas BPHTB dan menunggu no registrasi yang diberikan oleh operator wilayah kemudian akan di kirim melalui *email*.
- 5. Petugas pemeriksa BPHTB melakukan login kemudian memeriksa kebenaran data yang di berikan oleh pemohon melalui web, jika data yang di masukan telah valid maka petugas mencetak data dan menandatangani, kemudian di upload kedalam web, jika data pemohon salah maka petugas memberitahukan kesalahan dan kekurangan dokumen melalui email.

#### 4.1.3.1 Use Case Diagram Usulan

Use Case Diagram yang diusulkan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Use Case Diagram Yang Diusulkan

#### a. Skenario Use Case

Ada beberapa scenario dalam use case disistem yang dibuat,

### sebagai berikut:

1. Skenario Use Case Login

Nama *Use Case* : Login
No. *Use Case* : 001

Aktor : Petugas Pendaftaran dan Operator

Wilayah

Fungsi : sebagai proses login dari petugas

Disyanjak.

Tabel 4.1. Skenario *Use Case* Login

Aksi Petugas Pendaftaran dan Operator Wilayah	Reaksi Sistem
1. Mengakses web BPHTB.  2. Mengakses menu login, jika petugas belum memiliki username dan password bisa mendaftar dengan memasukan nama sebagai username dan NIP sebagai	
Password.	3. Menampilkan form login.

4. Menyimpan form pendaftaran akun.

5. menampilkan informasi

akun telah berhasil.

6. menampilkan form

login.

7. jika sudah memiliki akun,

inputkan *username* dan

password.

8. Pilih menu submit.

9. Menampilkan halaman

utama web BPHTB.

2. Skenario *Use Case* Permohonan Validasi Data BPHTB

Nama *Use Case* : Permohonan Validasi Data BPHTB

No. Use Case : 002

Aktor : Pemohon

Fungsi : sebagai permohonan nota verifikasi

**BPHTB** 

Tabel 4.2. Skenario <i>Use Case</i> Permohonan Validasi  Data BPHTB			
Aksi Pemohon	Reaksi Sistem		
<ol> <li>Pemohon Mengakses</li> <li>web BPHTB</li> </ol>			
	<ul><li>2. Menampilkan</li><li>halaman utama web</li><li>BPHTB</li></ul>		
3. Memilih menu  permohonan nota  Verifikasi BPHTB			
4. Mengisi form permohonan dan menyimpannya.			
	<ol> <li>Menyimpan data         permohonan nota         verifikasi BPHTB     </li> </ol>		

3. Skenario *Use Case* Verifikasi Data Permohonan Nama *Use Case* : Verifikasi data Permohonan No. Use Case : 003

Aktor : Petugas pendaftaran & operator

wilayah

Fungsi : sebagai pemeriksaan dan pemberian

nomor registrasi nota verifikasi

BPHTB.

Tabel 4.3. Skenario *Use Case* Verifikasi data Permohonan

Aksi Petugas pendaftaran & operator wilayah	Reaksi Sistem	
Petugas pendaftaran     & operator wilayah     memeriksa     kebenaran data     pemohon yang sudah     si simpan dalam web	2. Menampilkan data pemohon yang telah di simpan.	

3. mencetak data yang
telah valid dan
memberikan nomor
registrasi

4. Skenario *Use Case* Cetak Nota Verifikasi

Nama Use Case : Cetak Nota Verifikasi

No. Use Case : 004

Aktor : pemohon

Fungsi : Untuk mencetak nota verifikasi

permohan BPHTB.

Tabel 4.3. Skenario *Use Case* Cetak Nota Verifikasi

Pemohon	Reaksi Sistem	
1. Pemohon mengakses  web BPHTB.		
	2. Menampilkan	

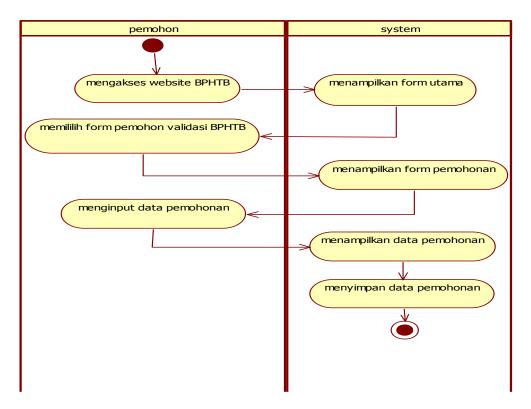
	halaman Utama web
	ВРНТВ
3. Memilih menu	
pencarian data nota	
verifikasi	
permohonan BPHTB	
	4. Menampilkan data
	yang telah di cari
5. Mencetak data nota	
verifikasi BPHTB.	

# 4.1.3.2 Activity Diagram Yang Di Usulkan

Pada *Activity Diagram* ini akan memodelkan event-event yang terjadi dalam suatu *Use Case*. Berikut *Activity Diagram* yang diusulkan.

### 1. Activity Diagram Permohonan

Activity Diagram permohonan ini menggambarkan aktivitas yang berjalan yaitu menggambarkan aktivitas user pada saat akan mengakses halamannya dan melakukan pendaftaran.

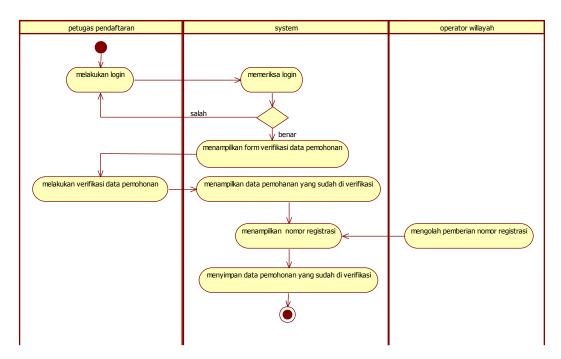


Berikut adalah Activity Diagramnya:

### Gambar 4.2. Activity Diagram Permohonan BPHTB

### 2. Activity Diagram Verifikasi Data

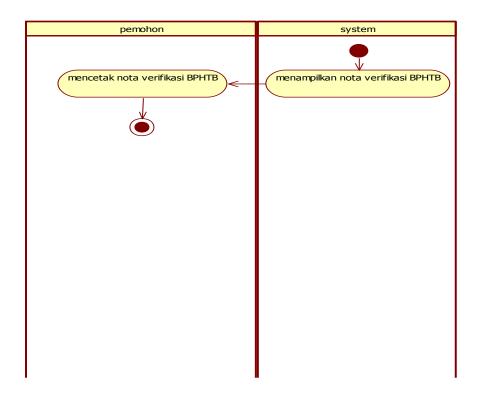
Activity Diagram Verifikasi data ini menggambarkan aktifitas pegawai untuk memverifikasi dokumen yang di isi oleh pemohon, berikut adalah activity diagramnya:



Gambar 4.3. Activity Diagram Verifikasi Data BPHTB

# 3. Activity Diagram Cetak Nota BPHTB

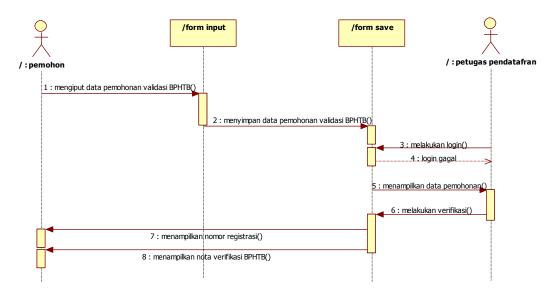
Activity Diagram Cetak Nota BPHTB ini menggambarkan aktifitas pemohon mencetak nota validasi BPHTB, berikut adalah activity diagramnya:



Gambar 4.4. Activity Diagram Cetak Nota BPHTB

### 4.1.3.3. Squence Diagram Yang Di Usulkan

Pada Squence Diagram ini akan memodelkan event-event.

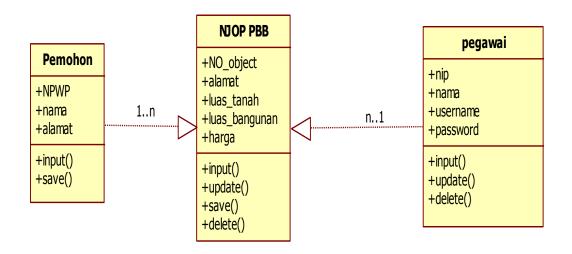


Berikut Squemce Diagram yang diusulkan.

### Gambar 4.5. Squence Diagram yang diusulkan

### 4.1.3.4. Class Diagram yang Di Usulkan

Pada *class diagram* yang diusulkan memiliki 3 entitas yang saling berhubugan satu sama lain, berikut adalah *class diagram* yang di



### usulkan:

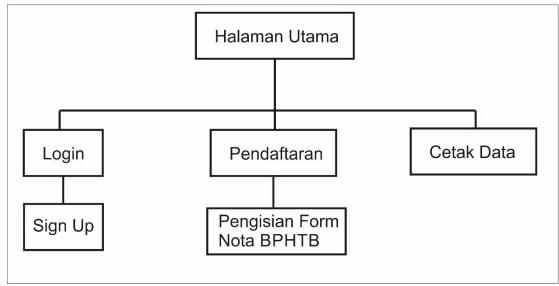
# Gambar 4.6. Class Diagram yang diusulkan

# 4.2. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka di lakukan agar dapat menunjukan bayangan tampilan web BPHTB yang akan di bangun.

### 4.2.1. Struktur Menu

Struktur menu pada web pengolahan data BPHTB sebagai berikut



Gambar 4.7. Struktur Menu yang diusulkan

### 4.2.2. Perancangan Input

Berikut ini adalah perancangan Input untuk web BPHTB

NPWP Nama Alamat	
Data NJ	OP PBB
NJOP PBB Alamat	
Luas Tanah	
Luas Bangunan	
Harga	
Harga Jumlah Pembaya	SIMPAN UPDATE

Gambar 4.8. Perancangan Input yang diusulkan

# 4.2.3. Perancangan Output

E .						
Logo	NOTA VERIFIKASI  BEA PROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN					
		JENIS TRANSAKSI : XXXXX NO REGISTRASI : 9999999				
1. Nama \	Wajib Pajak : xxxxxxx					
2. Npwp	: xxxxxxx					
3. Alamat	: xxxxxxx					
1. Nomor	Subjek Pajak PBB : xxxxxx	x				
2. Alamat	: xxxxxx	Х				
Uraian	Luas (Diisi luas tanah dan bangunan)	NOJP PBB /m2	Luas x NOJP PBB /m2			
xxxx	9999	Rp. 9999	Rp. 9999			
XXXX	9999	Rp. 9999	Rp. 9999			
			xxxx, 99 xxxxxxx 9999			
	tor Pemeriksa BPHTB		Petugas Pemeriksa BPHTB			
	xxxxxxxxxx .9999999		xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx			

Berikut Ini adalah Perancangan Output yang di usulkan pada web BPHTB

Gambar 4.9. Perancangan Output yang diusulkan